

miftakhur

by Miftakhur Umsida

Submission date: 08-Jan-2024 11:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2267756202

File name: RPS_TA_Miftakhur_Rohman_238610800089_08_jan_2024.docx (109.61K)

Word count: 1303

Character count: 8487

Karya Monumental Desain Monumental
Implementasi Pendidikan Karakter Berkelanjutan
di Sekolah Integral Hidayatullah Jember

Oleh Miftakhur Rohman

NIM : 238610800089

1. Pendahuluan

Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang memiliki nilai karakter agung. Untuk mewujudkan hal tersebut membutuhkan sistem pendidikan yang komprehensif mulai pendidikan terendah sampai pendidikan tinggi, yaitu dengan pendidikan karakter.[1]

Pendidikan karakter menjadi visi utama dalam pendidikan Islam. Karakter merupakan perihal penting sebelum ilmu, karakter dalam islam disebut dengan akhlak. Akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu jamak dari kata “*khuluqun*” yang memiliki makna budi pekerti, tingkah laku atau tabiat.[2] Allah swt. berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (QS. Al-Qalam: 4).

Pendidikan karakter mempunyai arti lebih tinggi daripada moral, bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah melainkan menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga murid menjadi paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik.[2] Oleh karena itu, untuk menanamkan pembiasaan yang baik perlu adanya sebuah institusi formal yang bisa menanamkan pembiasaan baik mulai dari pendidikan terendah kemudian ke jenjang berikutnya dengan konsep pembiasaan yang berkelanjutan.

Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT) Pesantren Hidayatullah Jember yang lebih dikenal dengan Sekolah Integral Hidayatullah Jember saat ini memiliki lembaga pendidikan mulai dari TPA, KB-TK, SD dan SMP. Yang mana impian ke depan ingin menerapkan sistem pendidikan berkelanjutan yang disenangi oleh para peserta didik dan diminati banyak masyarakat.

2. Landasan Hukum

Berikut adalah landasan hukum yang dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Pengembangan PIBT Pesantren Hidayatullah Jember

- a. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar 12 tahun;

- b. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
- c. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

3. Tujuan Rencana Pengembangan Sekolah

Tersedianya sistem pendidikan yang menarik dan memiliki kurikulum berkelanjutan serta memiliki penerapan pembiasaan yang sama dan berkesinambungan, sehingga dapat menanamkan nilai-nilai dalam diri peserta didik agar peserta didik mampu memiliki budi pekerti secara utuh, integral dan seimbang. Dan yang lebih penting lagi selain siswa menerapkan pembiasaan yang baik di sekolah, siswa juga bisa melakukannya di lingkungan keluarga dan masyarakat.[3]

Terwujudnya lembaga pendidikan mulai tingkat terendah sampai tinggi yang menerapkan sistem pendidikan karakter berkelanjutan. Sehingga dapat dijadikan rujukan orang tua untuk mencari sekolah lanjutan bagi putra putrinya.

Sistem ini juga bisa memberikan dampak positif terhadap program penerimaan peserta didik baru (PPDB) dalam satu ruang lingkup lembaga pendidikan. Sebagai contoh alumni TK bisa melanjutkan ke SD setempat, alumni SD bisa lanjut ke SMP dan seterusnya.

4. Analisis Kondisi Pendidikan Saat ini

Maraknya kasus-kasus yang terjadi saat ini mulai dari yang melibatkan anak-anak, remaja bahkan sampai orang dewasa merupakan cerminan degradasi kualitas moral yang sangat memprihatinkan.[4] Mulai dari kasus tawuran remaja, kasus narkoba, minuman keras dan pornografi hingga kasus korupsi dan suap yang dilakukan oleh para pejabat tinggi negara yang seharusnya menjadi panutan.

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam penerapannya pendidikan karakter dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam undang-undang sisdiknas no.20 tahun 2003 dijelaskan bahwa lingkungan sekolah sebagai salah satu tempat anak memperoleh pendidikan karakter. Melalui pendidikan karakter di sekolah diharapkan terciptanya generasi yang bertaqwa, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkan hal tersebut sebuah lembaga pendidikan perlu memiliki sebuah strategi.[4]

Lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan PIBT Hidayatullah Jember saat

ini belum memiliki sistem pendidikan karakter yang berkesinambungan dan saling melengkapi dari satu jenjang ke jenjang berikutnya. Hal ini yang menjadikan adanya penyekatan dan seolah tidak saling berhubungan sehingga terkesan berjalan masing-masing. Padahal penerapan pendidikan karakter harus berjalan sistematis dan berkelanjutan mulai sejak dini bahkan sejak dalam kandungan.[5] Kondisi tersebut juga berdampak pada kurangnya minat lulusan dan wali murid untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya pada lembaga yang satu naungan.

5. Analisis Kondisi dan Identifikasi Tantangan Nyata Pendidikan Masa Depan

Dalam kurun waktu 5 tahun ke depan PIBT Hidayatullah Jember memiliki tantangan untuk memperbaiki konsep lembaga pendidikan yang ada di bawahnya. Beberapa tahapan yang harus dilakukan antar lain:

- a. Menerapkan pembiasaan ibadah sesuai program lembaga Gerakan Nawafil Hidayatullah (GNH), yaitu :
 1. Membaca Al-Qur'an setiap hari,
 2. Shalat berjama'ah,
 3. Qiyamul lail,
 4. Dzikir pagi, sore dan malam,
 5. Berinfaq,
 6. Shalat sunnah rawatib.Hal tersebut dilaksanakan sesuai kemampuan peserta didik sesuai dengan jenjangnya.
- b. Memastikan semua lembaga pendidikan menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan tingkatannya baik dalam hal ibadah, disiplin dan kepedulian. Berikut kami rinci gambaran penerapan setiapjenjangnya:
 - Pada tingkat KB-TK penerapan pendidikan karakter dengan cara memberikan contoh atau teladan serta membiasakannya. [5] Seperti dalam hal ibadah anak-anak diajak mengaji sesuai dengan jilidnya, setiap hari jum'at diajak ke masjid untuk praktik sholat dan berinfaq, membaca do'a sebelum makan dan setelah makan. Dalam hal disiplin dan kepedulian pada kegiatan makan siang anak-anak dibiasakan tertib ketikan antri mengambil makakan dan mencuci piring.
 - Pada tingkat SD melanjutkan penanaman karakter terpuji tersebut dengan cara memberikan teladan, membiasakan, penguatan dan pemahaman serta menasihatinya.[1] dalam hal ibadah anak-anak mengaji setiap hari sesuai dengan jilidnya, anak-anak melaksanakan shalat berjama'ah untuk kelas adab (12,3) di kelas dan kelas juara (4,5,6) di masjid, anak-anak infaq subuh setiap hari dan dikumpulkan setiap hari jum'at, anak-anak dibiasakan shalat sunnah qobliyah dan bakdiyah dzuhur setiap hari. Dalam hal kedisiplinan dilakukan penyambutan setiap pagi agar anak-anak semangat untuk datang lebih pagi,

dilaksanakan shalat dhuha serempak sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal kepedulian anak-anak dibiasakan membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwalnya.

- Dan pada tingkat SMP karena anak sudah mulai memasuki usia baligh, maka harus diberikan pemahaman yang utuh sebagai bekal mereka menjadi seorang mukallaf. Alhamdulillah untuk SMP kami malukan program boarding school atau pesantren sehingga kegiatan anak-anak bisa lebih masimal. Dalam hal ibadah alhamdulillah sudah bisa diterapkan program GNH secara sempurna dan ditambah ibadah sunnah yang lain, seperti: puasa senin kamis dan shalat dhuha. Dalam hal kedisiplinan anak-anak diberikan jadwal kegiatan rutin dari satu kegiatan ke kegiatan selanjutnya dengan didampingi para musyrif. Dalam hal kepedulian anak-anak dibiasakan lebih peduli karena sitem berasrama menerapkan bahwa asrama merupakan pengganti lingkungan keluarga, musyrif sebagai orang tua dan teman sekamar sebagai saudara.
- c. Penanaman karakter terpuji tersebut dapat dimasukkan dalam proses pembelajaran baik dalam kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler;
 - d. Meningkatkan performa pelayanan terutama dalam menerapkan pembiasaan penanaman karakter sehingga bisa dirasakan wali murid ketika anak-anak sedang dirumah. Sehingga hal ini bisa menjadi daya tarik para lulusan dan wali murid untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya;
 - e. Menerapkan sistem pendidikan karakter berkelanjutan atau bisa disebut dengan *one pipe system*. Sistem pendidikan satu pipa yang bisa memberikan beberapa kelebihan antara lain: memberikan pendidikan berkelanjutan sehingga hasil lebih maksimal, memaksimalkan penerimaan siswa baru dari internal lulusan dalam satu lembaga.
6. Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pelaksanaan Sekolah Masa Depan
- a. Visi
Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang Profesional untuk Melahirkan Generasi yang Taqwa, Cerdas dan Berakhlak Mulia
 - b. Misi
 - Mewujudkan lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter
 - Melaksanakan sistem pengelolaan lembaga pendidikan Islam profesional
 - Mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif

- Melahirkan generasi yang Taqwa, Cerdas dan Berakhlak Mulia

7. Hasil/Kebaruan yang Diharapkan

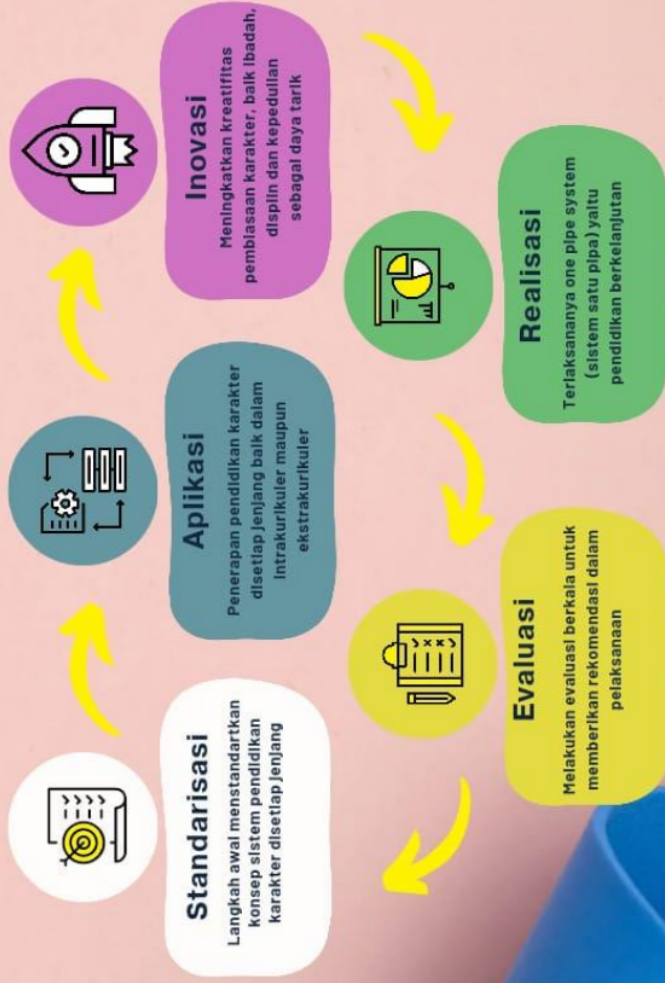
Terlaksananya *one pipe system* dalam pendidikan karakter berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] R. S. P. Fauziah, N. Maryani, and R. W. Wulandari, "Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Didakt. TAUHIDI J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 2, p. 139, 2019, doi: 10.30997/dt.v6i2.2133.
- [2] R. S. P. Fauziah and M. Roestamy, *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid*, 1st ed. Rajawali Pers, 2020.
- [3] M. Amelia and Z. H. Ramadan, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5548–5555, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1701.
- [4] F. E. Putri, J. A. Melani, M. Asbari, and D. Novitasari, "Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai," *Literaksi J. Manaj. Pendidik.*, vol. 01, no. 01, pp. 20–24, 2023, [Online]. Available: <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- [5] N. Anisyah, S. Marwah, and V. Yumarni, "Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 287–295, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.164.

PENGEMBANGAN INOVASI LPI

Implementasi Pendidikan Karakter Berkelanjutan
di Sekolah Integral Hidayatullah Jember



ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unida.ac.id

Internet Source

5%

2

literaksi.org

Internet Source

5%

3

lib.unnes.ac.id

Internet Source

3%

4

Cucu Sutrisno, Samsuri Samsuri. "Penanaman Nilai Nasionalisme dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2023

Publication

2%

5

rossi-makalahku.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On